

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap penyaluran pembiayaan. Populasi sekaligus sampel yang digunakan adalah seluruh bank syariah yang ada di Indonesia yang berdiri sejak tahun 2010-2012.

Jenis data penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perbankan yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi data panel dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan pembiayaan sebagai variabel dependen dan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan. *Non Performing Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada bank syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Pembiayaan, DPK, NPF, CAR, SBIS, Bank Syariah